



ABSTRAK *asli*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mobilitas ulang-alik wanita pedagang beserta sumbangannya terhadap pendapatan keluarga dalam kaitannya dengan karakteristik wanita pedagang, karakteristik keluarga serta karakteristik wilayah tempat tinggalnya.

Pemilihan daerah penelitian di desa Mranggen menggunakan metode Purposive Sampling dengan pertimbangan penduduk di desa tersebut yang melakukan mobilitas ulang-alik sebagian besar adalah wanita pedagang. Oleh karena itu wanita pedagang yang bergerak melewati batas desa dan kembali ke tempat asal pada hari yang sama dan waktu yang diperlukan minimal 1 jam untuk membeli barang dagangan atau menjual barang dagangan atau kedua-duanya yang menjadi responden utama dalam penelitian ini ditambah kepala keluarganya. Pemilihan responden tersebut menggunakan metode sensus supaya dapat menyoroti wanita pedagang yang melakukan mobilitas ulang-alik secara lengkap dan menyeluruh. Dengan menggunakan metode sensus diperoleh responden sebanyak 84 migran yang dikepalai oleh 76 kepala keluarga. Dalam menganalisa data digunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan letak desa Mranggen sangat strategis untuk jalur perdagangan terutama untuk barang-barang hasil pertanian, karena letaknya berada di antara daerah asal barang dagangan dan daerah pemasaran barang dagangan. Selain itu didukung sarana dan prasarana transportasi yang ada. Dengan demikian memberikan peluang yang besar bagi wanita di daerah tersebut untuk berdagang. Sebagian besar migran (67,9 persen) berdagang barang-barang hasil pertanian. Karena untuk menjangkau daerah asal dan daerah pemasaran barang dagangan harus keluar desa tetapi karena jaraknya relatif dekat maka mereka melakukan mobilitas ulang-alik. Daerah asal barang dagangan tersebut sebagian besar berada di kecamatan lain, demikian juga daerah pemasaran, dengan rata-rata jarak mobilitas 8 kilometer. Dengan demikian dapat dilihat perilaku mobilitas migran dipengaruhi oleh karakteristik wilayah tempat tinggalnya.

Ternyata perilaku mobilitas wanita pedagang selain dipengaruhi oleh karakteristik wilayah tempat tinggalnya juga dipengaruhi oleh karakteristik migran itu sendiri dan keluarganya. Sebagian besar migran telah bersatus kawin (82,1 persen) dengan tingkat ekonomi keluarga yang rendah memaksa mereka bekerja yang dilakukannya melalui mobilitas ulang-alik. Dari hasil penelitian dapat diketahui dengan melakukan mobilitas ulang-alik wanita pedagang memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini terbukti dari rata-rata besarnya sumbangan migran terhadap pendapatan keluarga sebesar 53 persen, sehingga kebutuhan harian keluarga dapat dipenuhi dari hasil yang diperoleh migran.